

ABSTRACT

Fadiya, Athallah Khansa. 2024. Subtitling Strategies and Readability of Mind Field Season 1 Episode 1. Thesis. Supervisor 1: R. Pujo Handoyo, S.S., M. Hum. Supervisor 2: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M. Li. Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M. Hum. Ministry of Higher Education, Culture, Research and Technology Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

The study titled "Subtitling Strategies and Readability of Mind Field Season 1 Episode 1" aims to uncover the various types of representative speech acts by Yule (1996), the employed subtitling strategies in translating these acts using theory proposed by Gottlieb (1992), and the overall readability of the subtitles of the representatives speech act, employing theory by O'Brien (2010).. Utilizing a qualitative method, the research employed purposive sampling to select relevant samples, focusing on the utterances of the host, Michael Stevens, in Mind Field Season 1 Episode 1. The findings revealed four types of representative speech acts in the episode: asserting (14,28%), assessing (2,04%), concluding (16,33%), and describing (67,35%%). The predominance of describing acts is attributed to the educational nature of the series, demanding comprehensive explanations. Regarding subtitling strategies, the results indicate the prevalence of transfer (59,18%), followed by deletion (13,26%), paraphrase (12,24%), condensation (5,10%), dislocation (4,08%) and expansion, imitation, transcription (each 2,04%). Transfer emerges as the most frequently employed strategy, as it enhances the understanding of the text for native speakers of the target language, especially when compared to alternative strategies. In relation to the readability, among the 98 utterances analyzed, 87 utterances (88,78%) are highly readable and the remaining 11 (11,22%) were categorized as readable. Notably, the readable texts mostly consist of longer passages and texts that may appear unnatural to native speakers of the target language, potentially leading to moments where readers need to pause or reread for complete understanding. Future research could involve analyzing additional episodes within the same Mind Field series or exploring the same episode from diverse perspectives to enrich the outcomes.

Keywords: Representatives, Subtitling strategy, Readability, Series

ABSTRAK

Fadiya, Athallah Khansa. 2024. Strategi dan Keterbacaan Subtitle Dalam Tindak Tutur Representatif pada Mind Field Musim 1 Episode 1. Skripsi. Pembimbing 1: R. Pujo Handoyo, S.S., M. Hum. Pembimbing 2: Nadia Gitya Yulianita, S.Pd., M. Li. Penguji: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M. Hum. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Penelitian berjudul "Strategi Subtitling dan Keterbacaan pada Mind Field Season 1 Episode 1" bertujuan untuk mengungkap berbagai jenis tipe tindak tutur representative menggunakan teori Yule (1996), strategi subtitling yang digunakan dalam menerjemahkan tindakan-tindakan ini menurut teori Gottlieb (2010), dan keterbacaan keseluruhan dari subtitle, berdasar teori dari O'Brien (2010). Dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk memilih sampel yang relevan, fokus pada ucapan pembawa acara, Michael Stevens, dalam Mind Field Season 1 Episode 1. Temuan menunjukkan empat jenis tutur representatif dalam episode tersebut: *asserting* (14,28%), *assessing* (2,04%), *concluding* (16,33%), dan *describing* (67,35%). Dominasi *describing* dikaitkan dengan sifat edukatif dari seri tersebut, yang memerlukan penjelasan komprehensif. Terkait strategi *subtitling*, hasil menunjukkan prevalensi *transfer* (59,18%), diikuti oleh *deletion* (13,26%), *paraphrase* (12,24%), *condensation* (5,10%), *dislocation* (4,08%), kemudian *expansion*, *imitation*, dan *transcription* (masing-masing 2,04%). *Transfer* muncul sebagai strategi yang paling sering digunakan, karena meningkatkan pemahaman teks bagi penutur asli bahasa target, terutama jika dibandingkan dengan strategi lainnya. Terkait dengan keterbacaan, dari 98 ujaran yang dianalisis, 87 ujaran (88,78%) sangat mudah dibaca dan 11 ujaran lainnya (11,22%) dikategorikan sebagai mudah dibaca. Teks yang mudah dibaca sebagian besar terdiri dari ujaran yang lebih panjang dan tidak terasa alami bagi penutur asli bahasa target, dan perlu berhenti atau membaca ulang untuk lebih memahami teks. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan analisis episode lainnya dari seri *Mind Field* yang atau episode yang sama dari perspektif yang berbeda untuk memperkaya hasil penelitian.

Kata Kunci: Representatif, Startegi subtile, Keterbacaan, Seri